

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Kertak Hanyar II

Pendidikan agama Islam di Kertak Hanyar pada waktu itu belum ada tempat pendidikan resmi masih menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mesjid yang dilaksanakan oleh pemuka agama pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Orang tua merasa khawatir apabila pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km. Dan dalam keadaan cuaca gelap karena belum ada listrik yang hanya menggunakan obor dan yang lebih mengkhawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai Pembangunan Sarana Pendidikan Agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh Muspika, Kepala KUA, Kepala Kampung, Pemuka Agama, Tokoh Masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun Tempat Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari ibu Hj. Khadijah.

MI Manba'ul 'Ulum didirikan pada tahun 1960 yang pada waktu itu digunakan oleh dua tingkatan pendidikan; yaitu Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore harinya digunakan oleh

Madrasah Ibtidaiyah yang pada waktu itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum Handil Jatuh Kertak Hanyar, kemudian SMIP ini tidak bertahan lama yaitu sekitar tahun 1970 SMIP dibubarkan, sehingga pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum dilaksanakan pada pagi hari, dan sejak tahun 1997 status MI Manbaul 'Ulum yang mulanya swasta dijadikan statusnya menjadi Negeri, dengan diikuti perubahan nama sampai sekarang menjadi MIN KERTAK HANYAR II.

Adapun identitas sekolah MIN Kertak Hanyar II yaitu:

1. Nama Madrasah : MIN KERTAK HANYAR II
2. Alamat Madrasah :
 - a. Jalan : Mahligai No.21 RT 05 Kertak Hanyar Kab.Banjar
 - b. Kelurahan : Kertak Hanyar II
 - c. Kecamatan : Kertak Hanyar
 - d. Kabupaten : Banjar
 - e. Provinsi : Kalimantan Selatan
 - f. Nomor Telepon : (0511) 3269518
3. Nama Badan Pembina : 00
4. Status Madrasah : Negeri
5. SK Akreditasi : Nilai A
 - a. Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013
 - b. Tanggal : 26 Desember 2013
6. NSM : 111163030003
7. Tahun Berdiri : 1960

8. Nama Pendiri Madrasah : H. Ja'far Ma,ruf
9. Nama Kepala Madrasah : Makiyah, M.Pd
10. SK Kepala Madrasah :
 - a. Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/073/2010
 - b. Tanggal : 24 Agustus 2010

a. Visi MIN Kertak Hanyar II

"TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERIMTAQ, BERAHLAK MULIA DAN MENGUASAI IPTEK".

b. Misi MIN Kertak Hanyar II

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami.
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan.
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan.
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan.

c. Tujuan MIN Kertak Hanyar II

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah.
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- 4) Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL).
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 6) Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$.
- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah.
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya.
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap.

2. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha, dan Karyawan di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar

Tabel 4.1 Data jumlah Guru, Staf TU, dan Karyawan di MIN Kertak Hanyar II Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Kelas	Jlh Jam Me-ngajar	Ket
1	2	3	5	6	7
1	Makiyah, S.Ag S.1 Tarbiyah	IPA	V	08	Kamad
2	Halimah, S.Ag S.1 Tarbiyah	Guru kelas	IV	28	GTN
3	Hj.Tatik Paulina S1 Tarbiyah	Guru kelas	I	28	GTN
4	Sarniah S.Pd.II S1 Tarbiyah	Guru kelas	IV	28	GTN
5	Rusdiana S.Pd.II S1 Tarbiyah	Guru kelas	II	26	GTN
6	Maslianiwati S.Pd.II S1 Tarbiyah	Guru Kelas	I	28	GTN
7	Maisyarah S.Ag S1 Tarbiyah	Guru kelas	III	28	GTN
8	Hunaidi S.Pd.II S1 Tarbiyah	Fiqih	III-VI	26	GTN
9	Abdussattar S.Ag S1 Tarbiyah	Guru Kelas	III	28	GTN
10	Itriyah S.Pd.II S1 Tarbiyah	Akidah Akhlak	III-VI	26	GTN
11	H.Abd.Salim S.Pd.II S1 Tarbiyah	Guru Kelas	II	26	GTN
12	Halimah S.Pd.II S1 Tarbiyah	Guru umum	III-VI	24	GTN
13	Rosita S. pd.I	Guru Kelas	II	26	GTN

	S1 Tarbiyah				
14	As,Ad S.Pd.II S1 Tarbiyah	Guru Penjaskes	I – II	24	GTN
15	Yulianti, S.Pd.II S1 Tarbiyah	Guru Kelas	I	28	GTN
16	Padli, S.Pd.II S1 Tarbiyah	Guru Kelas	II	28	GTN
17	Alfiansyah, S.Pd.II S1 Tarbiyah	TU	-	-	PTN
18	H.Khairun S.Ag S1 Tarbiyah	Guru Penjaskes	IV-VI	24	GTT
19	Abul Hasan Sayuti S.Pd.II S1 Tarbiyah	Guru Bidang studi	I-VI	30	GTT
20	Nurul Fazriah S.Pd.I	Guru Bidang studi	VI	30	GTT
21	Risliyanti Saputri S.EI	TU Honorer			
22	Ahmadi	Pustakawan			
23	Dahliaana, S.Pd.II	TU Honorer			
24	Siti Ulfi, S.Si.T	TU Honorer			
25	Abd gapar	Satpam			

Sumber data: Dokumen TU MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar

3. Keadaan Siswa di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar

Tabel 4.2 Data jumlah siswa di MIN Kertak Hanyar II Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	LK	PR	
I A	17	14	31
I B	16	14	30
I C	18	13	31

II A	16	14	30
II B	16	15	31
II C	17	15	32
III A	16	14	30
III B	15	16	31
IV A	18	14	32
IV B	17	14	31
V A	17	14	31
V B	15	15	30
VI A	16	15	31
VI B	14	16	30
Total Seluruh Siswa			431

Sumber data: Dokumen TU MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar

Tabel 4.3 Data sarana dan prasarana di MIN Kertak Hanyar II Tahun Ajaran 2016/2017

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	4			14 ruang
4	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1 ruang
5	Ruang Laboratorium Bahasa	-	-	1	1 ruang
6	Ruang UKS	-	-	1	1 ruang
7	Ruang Mushalla	-	-	-	-
8	WC Guru dan Siswa	6	-	-	6 ruang

Sumber data: Dokumen TU MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar

Tabel 4.4 Data Kondisi Buku Pelajaran di MIN Kertak Hanyar II Tahun Ajaran 2016/2017

No	Jenis Buku	Jumlah Eksp	Kondisi Buku (jumlah eksp)			Ket
			B	RR	RB	
1	Buku Paket	146	146	-	-	
2	Buku Penunjang	117	117	-	-	
3	Buku Fiksi	83	83	-	-	
JUMLAH		346	346	-	-	

Sumber data: Dokumen TU MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan berdasarkan hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi adalah data tentang penggunaan teknik *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Fiqih di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Peneliti melakukan observasi di dalam kelas VA sebanyak 2 kali sesuai dengan RPP untuk penggunaan teknik *Everyone is a Teacher Here* ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data Pelaksanaan Observasi

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi Pelajaran
1.	Kamis/03-11-2016	10.20-11.30	VA	Pengertian dan sejarah khitan
2.	Kamis/10-11-2016	10.20-11.30	VA	Hukum, waktu, dan hikmah khitan

Setelah data terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari

hasil penelitian, maka penulis menyusunnya berdasarkan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan Teknik *Everyone Is A Teacher Here* pada Pembelajaran Fiqih di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan setiap kali ingin melaksanakan pembelajaran. Seorang guru tentunya harus melakukan persiapan dalam mengajar, karena dengan adanya persiapan yang baik, maka akan mempermudah pelaksanaan dan pembelajaran akan lebih terarah dan tujuan pembelajaran juga dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hunaidi, S.Pd.I guru mata pelajaran Fiqih, ada beberapa persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan teknik *Everyone is a Teacher Here*. Persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Membuat Silabus

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih, bahwa beliau selalu menyusun silabus terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar, penyusunan silabus digunakan sebagai acuan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hal itu juga dibuktikan dengan adanya dokumen silabus pembelajaran yang dimiliki guru Fiqih.

Berdasarkan silabus yang peneliti peroleh dari guru yang bersangkutan secara keseluruhan silabus yang dibuat oleh guru Fiqih adalah kurikulum 2013, yang didalamnya memuat komponen-komponen yaitu identitas sekolah (nama

sekolah, mata pelajaran, kelas atau semester), kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar/media, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada lampiran silabus.

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih bahwa beliau selalu membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran yang berlangsung tidak keluar dari rencana pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan. Argumen tersebut dikuatkan dengan adanya dokumen RPP dari guru Fiqih.

Berdasarkan RPP yang peneliti peroleh dari guru yang bersangkutan secara keseluruhan RPP yang dibuat oleh guru Fiqih adalah kurikulum 2013, yang didalamnya memuat komponen-komponen yaitu identitas (nama sekolah, mata pelajaran, kelas atau semester, dan alokasi waktu), kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (seperti kegiatan awal, kegiatan inti terbagi dalam kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi serta kegiatan penutup), penilaian, media dan sumber belajar. Hanya saja yang peneliti lihat pada RPP tidak memuat tujuan pembelajaran, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada lampiran RPP.

Materi yang disampaikan oleh guru yaitu materi khitan. Penggunaan *Everyone is a Teacher Here* digunakan 2 kali pertemuan yaitu pada materi pengertian dan sejarah khitan serta materi hukum, waktu, dan hikmah khitan.

Menurut guru yang bersangkutan, beliau selalu merencanakan bagaimana membuat materi agar dapat membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, seperti dalam bentuk merencanakan teknik yang dianggap sesuai dengan materi khitan yaitu teknik *Everyone is a Teacher Here* dan menyiapkan media yang digunakan yaitu kertas HVS untuk siswa menulis dan menjawab pertanyaan. Sehingga ketika siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Pertemuan Pertama

Observasi pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 03 November 2016 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi tentang pengertian dan sejarah khitan. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama ini meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini berlangsung kurang lebih 10 menit, dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab dengan suara yang lantang yang sebelumnya terlihat semua siswa sudah menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran Fiqih seperti buku paket, buku latihan, dan alat tulis. Kondisi ini menandakan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa siswa memperhatikan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Fiqih. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa secara bersama-sama. Kemudian guru mengabsen siswa dengan menanyakan “siapa yang tidak

hadir hari ini?” dan terlihat ada siswa yang menjawab “Muhammad Raehan Syahbana *kada hadir pak, inya garing*”. Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu dan terlihat ada beberapa siswa yang menjawab “pelajaran minggu lalu tentang haid pak” dan guru melanjutkan dengan pembelajaran baru yaitu materi khitan (bagian A yaitu pengertian dan sejarah khitan), setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu “siswa mampu menjelaskan pengertian dan sejarah khitan” sambil mempersiapkan siswa dengan menyuruh membuka buku Fiqih halaman 22 untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini berlangsung kurang lebih 45 menit dimulai dengan kegiatan mengamati yaitu siswa bergantian membaca materi pengertian dan sejarah khitan, kemudian dilanjutkan dengan siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru tentang pengertian dan sejarah khitan, setelah itu kegiatan menanya dengan guru memberikan motivasi agar siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami berkaitan dengan materi dan terlihat ada beberapa siswa yang bertanya. Setelah beberapa pertanyaan tadi di jawab guru dan semua siswa sudah mengerti, maka masuk pada kegiatan mengeksplorasi dengan guru mulai menjelaskan secara bertahap langkah-langkah teknik *Everyone is a Teacher Here*.

Pertama guru membagikan selembar kertas HVS dan meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan berkaitan tentang materi yang dipelajari yaitu pengertian dan sejarah khitan, maka siswa mulai menuliskan pertanyaan di kertas

yang dibagikan tadi. Kedua guru mengumpulkan kembali kertas yang telah diberikan tadi dan membaginya kembali secara acak, dan siswa mengumpulkan kertas tadi di meja guru, dan mendapatkan kembali kertas yang sudah berisi pertanyaan. Ketiga siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang didapatnya dan mempresentasikannya di depan kelas, dan siswa mulai membaca pertanyaan yang didapatnya dengan pelan dan menuliskan jawabannya di kertas tadi dan bersiap untuk mempresentasikan di depan kelas. Keempat siswa lain dipersilakan untuk memberikan tambahan jawaban, dan terlihat ada beberapa siswa yang memberikan tambahan jawaban, kemudian dilanjutkan dengan siswa yang lain yang sukarela maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil jawaban dari pertanyaan yang didapatnya. Setelah dianggap cukup dan sudah dianggap mencapai tujuan yang diharapkan, kemudian untuk kegiatan mengasosiasi dan mengkomunikasi guru meminta beberapa siswa menjelaskan kembali pengertian dan sejarah khitan sesuai dengan pemahaman siswa.

c) **Kegiatan Penutup**

Sebelum mengakhiri pelajaran guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, dan guru memberikan tugas yang ada di buku latihan siswa, dan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah serta guru mengucapkan salam dan siswa merespon dengan menjawab salam dari guru. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 10 menit

Berdasarkan data pada hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan pada tahap pelaksanaan teknik *Everyone is a Teacher Here* melalui observasi (dapat dilihat pada lampiran observasi dalam kegiatan pembelajaran pertemuan

pertama tanggal 03 November 2016) dapat diketahui bahwa guru Fiqih sebelum memulai pelajaran guru mengucapkan salam dan berdoa, mengabsen siswa, melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru menciptakan suasana yang menyenangkan, membimbing siswa dengan menjelaskan materi, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, menunjukkan penguasaan materi pelajaran, menggunakan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa.

Guru Fiqih dalam menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari, melakukan penilaian dengan memberikan evaluasi tertulis kepada siswa, dan menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Observasi pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 November 2016 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi tentang hukum, waktu, dan hikmah khitan. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua ini meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan pertemuan kedua ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama, kegiatan ini berlangsung kurang lebih 10 menit, pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian siswa

menjawab dengan suara yang lantang yang sebelumnya terlihat semua siswa sudah menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran Fiqih seperti buku paket, buku latihan, dan alat tulis. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa siswa memperhatikan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Fiqih. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa secara bersama-sama. Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu dan terlihat ada beberapa siswa yang menjawab “pelajaran minggu lalu tentang pengertian dan sejarah khitan” dan guru melanjutkan dengan pembelajaran baru yaitu materi khitan (bagian B yaitu hukum, waktu, dan hikmah khitan), setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu “siswa mampu menjelaskan hukum khitan, mengidentifikasi waktu khitan, dan menyebutkan hikmah khitan” sambil mempersiapkan siswa dengan menyuruh membuka buku Fiqih halaman 26 untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini berlangsung kurang lebih 45 menit guru memulai dengan kegiatan mengamati yaitu siswa bergantian membaca materi hukum, waktu, dan hikmah khitan, kemudian dilanjutkan dengan siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru tentang hukum, waktu, dan hikmah khitan, setelah itu kegiatan menanya dengan guru memberikan motivasi agar siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami berkaitan dengan materi dan terlihat ada beberapa siswa yang bertanya. Setelah beberapa pertanyaan tadi dijawab guru dan semua

siswa sudah mengerti, maka masuk pada kegiatan mengeskplorasi dengan guru mulai menjelaskan secara bertahap langkah-langkah teknik *Everyone is a Teacher Here*.

Pertama guru membagikan selembar kertas HVS dan meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan berkaitan tentang materi yang dipelajari yaitu hukum, waktu, dan hikmah khitan, maka siswa mulai menuliskan pertanyaan di kertas yang dibagikan tadi. Kedua guru mengumpulkan kembali kertas yang telah diberikan tadi dan membaginya kembali secara acak, dan siswa mengumpulkan kertas tadi di meja guru, dan mendapatkan kembali kertas yang sudah berisi pertanyaan. Ketiga siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang didapatnya dan mempresentasikannya di depan kelas, dan siswa mulai membaca pertanyaan yang didapatnya dengan pelan dan menuliskan jawabannya di kertas tadi dan bersiap untuk mempresentasikan di depan kelas. Keempat siswa lain dipersilakan untuk memberikan tambahan jawaban, dan terlihat ada beberapa siswa yang memberikan tambahan jawaban, kemudian dilanjutkan dengan siswa yang lain yang sukarela maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil jawaban dari pertanyaan yang didapatnya. Setelah dianggap cukup dan sudah dianggap mencapai tujuan yang diharapkan, kemudian untuk kegiatan mengasosiasi dan mengkomunikasi guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kembali hukum, waktu, dan hikmah khitan sesuai dengan pemahaman siswa.

c) Kegiatan Penutup

Sebelum mengakhiri pelajaran guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, dan guru memberikan tugas yang ada di buku latihan siswa,

dan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah serta guru mengucapkan salam dan siswa merespon dengan menjawab salam dari guru. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 15 menit.

Berdasarkan data pada hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan pada tahap pelaksanaan teknik *Everyone is a Teacher Here* melalui observasi (dapat dilihat pada lampiran observasi dalam kegiatan pembelajaran pertemuan kedua tanggal 10 November 2016) dapat diketahui bahwa guru Fiqih sebelum memulai pelajaran guru mengucapkan salam dan berdoa, melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru menciptakan suasana yang menyenangkan, membimbing siswa dengan menjelaskan materi, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, menunjukkan penguasaan materi pelajaran, menggunakan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dan meyakinkan semua siswa untuk mengikuti jalannya pembelajaran Fiqih dengan teknik *Everyone is a Teacher Here*.

Guru Fiqih dalam menutup pembelajaran dengan membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari, melakukan penilaian dengan memberikan evaluasi tertulis kepada siswa, dan menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan alat penilaian bagi guru untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Selain itu evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih, evaluasi dilakukan ketika sudah habis menjelaskan materi yang diajarkan untuk mengetahui sudah seberapa paham siswa dengan materi itu, bentuk evaluasinya tes berupa tertulis seperti pilihan ganda, uraian ataupun essay.

Evaluasi pembelajaran dengan teknik *Everyone is a Teacher Here* ini dilakukan sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran, dilakukan tes berupa tertulis yaitu dengan memberikan nilai atas jawaban yang ditulis siswa pada kertas yang dibagikan, untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari.

Evaluasi non tes berupa observasi digunakan untuk menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Teknik *Everyone Is A Teacher Here*

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Fiqih di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar sebagai berikut:

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan merupakan modal dasar bagi seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, dari sanalah biasanya guru mendapat teori dan wawasan mengenai suatu pelajaran dan mampu mengajarkan kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih (Bapak Hunaidi, S.Pd.I) berlatar belakang pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI IAIN Antasari Banjarmasin. Kemudian menempuh pendidikan kembali dengan mengikuti perkuliahan DMS (*Dual Mode System*) jurusan PGMI di IAIN Antasari Banjarmasin.

Melihat latar belakang guru Fiqih tersebut, guru Fiqih di MIN Kertak Hanyar II dapat dikatakan guru yang berkompeten dibidangnya dan telah memenuhi profesionalisme keguruan sebagai guru kelas, kerana beliau mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman seorang guru dalam mengajar akan mempengaruhi suatu pembelajaran. Guru yang berpengalaman akan lebih mudah mengenali dan mengontrol serta melaksanakan pendekatan apa yang harus dilakukan agar dalam proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan. Karena jika ilmu teoritis saja yang dimiliki oleh seorang guru tidak akan sempurna jika tidak dilengkapi dengan pengalaman mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih diketahui bahwa Bapak mengajar Fiqih di MIN Kertak Hanyar II ini kurang lebih sudah 10 tahun mulai tahun 2006-2016. Dari pengalaman beliau dalam mengajar tersebut,

membuat beliau mengerti bagaimana menghadapi siswa dan kreatif dalam memadupadankan metode dan teknik pembelajaran agar siswa mampu memahami materi Fiqih Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi, beliau menggunakan teknik *Everyone is a Teacher Here*, teknik yang digunakan disesuaikan dengan materi apa yang akan disampaikan saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa guru yang mengajar Fiqih dengan penggunaan teknik *Everyone is a Teacher Here* di MIN Kertak Hanyar II ini sudah berpengalaman dibidangnya.

b. Faktor Siswa

1) Minat

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat juga turut mempengaruhi dalam menentukan prestasi belajar seseorang. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa sebagian siswa “senang” ketika mengikuti pembelajaran Fiqih dengan menggunakan teknik *Everyone is a Teacher Here*, hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran yang berlangsung, mereka terlihat antusias dan senang ketika mereka dilibatkan langsung dalam pembelajaran dengan cara membuat pertanyaan dan dibagikan kembali secara acak, kemudian menjawab pertanyaan tersebut, selanjutnya ada siswa yang menambahkan dari jawaban pertanyaan

tersebut, sehingga siswa bukan hanya sebagai pendengar saja dalam pembelajaran, tetapi bisa menjadi guru (mengajari) siswa lainnya.

2) Perhatian

Perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian siswa pada saat belajar berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak terkecuali pada mata pelajaran Fiqih.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran terlihat bahwa siswa-siswi begitu perhatian saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari kegiatan siswa sebelum pembelajaran akan dimulai, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti diperoleh hasil bahwa hampir semua siswa mengatakan selalu membawa buku Fiqih dan buku latihan ketika akan belajar Fiqih dan alat tulis yang mereka perlukan meskipun tanpa perintah dari gurunya. Selain itu, dalam proses pembelajaran juga tergambar bahwa siswa terlihat memperhatikan saat guru menjelaskan materi khitan dan saat guru menyampaikan teknik yang akan digunakan. Hal ini dibuktikan ketika siswa mampu membuat pertanyaan dan dibagikan secara acak, kemudian menjawab pertanyaan tersebut, serta ada siswa yang menambahkan dari jawaban pertanyaan tersebut, walaupun ada beberapa siswa yang masih kaku dalam membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan di depan kelas, hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru sebelumnya.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan faktor yang menunjang dalam pembelajaran Fiqih. Hal ini disebabkan sarana dan prasarana merupakan alat untuk melaksanakan kegiatan dalam lembaga pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana akan sulit bagi sekolah untuk memajukan lembaga pendidikan tersebut, karena semua kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar dan akan menghadapi kendala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih dan hasil observasi pada proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang dimiliki MIN Kertak Hanyar II sudah memadai, hal ini terlihat bahwa kelas yang digunakan siswa layak untuk digunakan dan dilengkapi dengan alat lain yang membantu proses pembelajaran di kelas. Selain itu, yang terpenting ketika suatu proses pembelajaran berlangsung adalah buku pegangan Fiqih yang digunakan oleh guru. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, diperoleh data bahwa guru dalam proses pembelajaran menggunakan 2 buah paket Fiqih (buku guru dan buku siswa) sebagai pegangan dalam mengajar dan 1 buah buku latihan Fiqih yang berisi jawaban soal-soal latihan untuk siswa, dan buku yang digunakan siswa 1 buah paket Fiqih (buku siswa) dan 1 buah buku latihan Fiqih yang berisi soal-soal latihan.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan pada saat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut, yaitu data tentang penggunaan teknik *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Fiqih di MIN

Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar dan juga data tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk lebih jelasnya analisis data akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Analisis Penggunaan Teknik *Everyone Is A Teacher Here* pada Pembelajaran Fiqih di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan setiap kali ingin melaksanakan pembelajaran. Seorang guru tentunya harus melakukan persiapan dalam mengajar, karena dengan adanya persiapan yang baik, maka akan mempermudah pelaksanaan dan pembelajaran akan lebih terarah dan tujuan pembelajaran juga dapat tercapai.

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran Fiqih sudah terlaksana dengan baik, hal ini dibuktikan dengan dibuatnya RPP dan silabus yang menunjukkan bahwa guru tersebut sudah terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya mengenai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut, maka penulis akan menganalisis data berdasarkan penyajian data, yaitu sebagai berikut:

1) Membuat Silabus

Berdasarkan penyajian data diperoleh bahwa guru tersebut sudah menyusun silabus terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar, hal itu

ditunjukkan dengan adanya dokumen silabus pembelajaran yang dimiliki guru Fiqih.

Silabus yang digunakan oleh guru mata pelajaran Fiqih sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Karena didalamnya memuat komponen-komponen yang ada pada kurikulum 2013 seperti identitas sekolah (nama sekolah, mata pelajaran, kelas atau semester), kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar/media.

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan penyajian data diperoleh bahwa guru sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen RPP tersebut. RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran Fiqih sudah sesuai dengan adalah kurikulum 2013. Karena didalamnya telah memuat komponen-komponen yang ada pada kurikulum 2013 seperti identitas (nama sekolah, mata pelajaran, kelas atau semester, dan alokasi waktu), kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran, media dan sumber belajar, hanya saja dalam RPP tidak memuat tujuan pembelajaran.

Berdasarkan RPP yang peneliti lihat bahwa dalam RPP tersebut mencantumkan langkah-langkah kegiatan yang direncanakan untuk kegiatan pembelajaran, dan sudah dikatakan dapat terlaksana dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran, seperti pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam dan

membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan mengabsen siswa (walaupun pada pertemuan kedua guru tidak mengabsen siswa), melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dilanjutkan dengan kegiatan inti dimulai dengan mengamati yaitu siswa bergantian membaca materi khitan, kemudian dilanjutkan dengan siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru tentang khitan, setelah itu kegiatan menanya dengan guru memberikan motivasi agar siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami berkaitan dengan materi. Kemudian masuk pada kegiatan mengeksplorasi dengan guru mulai menjelaskan secara bertahap langkah-langkah teknik *Everyone is a Teacher Here* dimana guru membagikan selembar kertas HVS dan meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan, lalu guru mengumpulkan kertas yang telah diberikan dan membaginya kembali secara acak, kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang didapatnya dan mempresentasikannya di depan kelas, dan siswa yang lain dipersilakan untuk memberikan tambahan jawaban, kemudian dilanjutkan dengan siswa yang lain. Setelah dianggap cukup dan sudah dianggap mencapai tujuan yang diharapkan, kemudian untuk kegiatan mengasosiasi dan mengkomunikasi guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan kembali tentang ketentuan khitan sesuai dengan pemahaman siswa.

Pada kegiatan penutup guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari, dan melakukan penilaian dengan memberikan evaluasi, dan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih

Berdasarkan penyajian data diperoleh bahwa pembelajaran Fiqih dengan teknik *Everyone is a Teacher Here* yang peneliti amati dalam dua kali pertemuan dapat dikatakan bahwa guru sudah melakukan teknik *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Fiqih sesuai dengan teori yang disajikan pada bab II, yaitu dalam bentuk kegiatan. Dalam tiap pertemuan baik dalam bentuk melakukan kegiatan ketika teknik *Everyone is a Teacher Here* maupun menjelaskan langkah-langkah kegiatan sesuai dengan langkah-langkah teknik *Everyone is a Teacher Here*, yaitu:

- 1) Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada peserta didik. Mintalah mereka untuk menuliskan satu pertanyaan materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas (membaca) atau sebuah topik khusus yang akan diajarkan dalam kelas.
- 2) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagi kepada setiap peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri. Mintalah untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas dan kemudian memikirkan jawabannya.
- 3) Minta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- 4) Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik lainnya untuk menambahkan.
- 5) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Kemudian dari hasil penggunaan teknik *Everyone is a Teacher Here* pada pembelajaran Fiqih materi khitan menunjukkan bahwa hampir semua siswa

antusias dalam mengikuti pembelajaran karena merasa senang dan sebagian siswa dapat menguasai materi yang disajikan, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih belum bisa menjawab pertanyaan yang didapatnya pada kertas yang dibagikan. Hal ini karena kurang memperhatikan guru ketika mengikuti pelajaran.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran Fiqih dengan teknik *Everyone is a Teacher Here* yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan dapat dikatakan berjalan dengan baik, siswa merasa senang dan antusias ketika melakukan kegiatan, tanpa disadari secara tidak langsung siswa menguasai materi yang disajikan oleh guru dengan terlibatnya siswa dalam kegiatan pembelajaran.

c. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan siswa maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi dari guru.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru sudah melakukan evaluasi setiap satu materi selesai diajarkan, dan bentuk evaluasinya tes berupa tertulis seperti pilihan ganda, uraian dan essay.

Pada saat pembelajaran Fiqih berlangsung dengan menggunakan teknik *Everyone is a Teacher Here* pada materi khitan beliau sudah menggunakan evaluasi berupa tes tertulis yaitu dengan memberikan nilai atas jawaban yang ditulis siswa pada kertas yang dibagikan, untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari.

Untuk evaluasi non tes berupa observasi juga sudah digunakan untuk menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Fiqih dengan teknik *Everyone is a Teacher Here* menggunakan tes dan non tes dan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dari evaluasi ini menekankan siswa mengenai hal yang berkaitan dengan materi khitan yang tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana mereka mengetahui dan memahami materi yang sudah diajarkan.

2. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Teknik

Everyone Is A Teacher Here

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran, dengan latar belakang yang sesuai maka akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan dapat mendukung pembelajaran yang efektif, serta sangat berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan suatu pembelajaran. .

Dari penyajian data diketahui bahwa guru mata pelajaran Fiqih adalah lulusan keguruan Jurusan PAI IAIN Antasari Banjarmasin. Kemudian menempuh pendidikan kembali dengan mengikuti perkuliahan DMS (*Dual Mode System*) jurusan PGMI di IAIN Antasari Banjarmasin. Artinya beliau sudah memenuhi syarat sebagai guru professional, karena untuk bisa dikatakan guru professional

minimal harus lulusan S1 dan kompetensi yang beliau miliki pun sudah sesuai dengan bidangnya.

Berdasarkan latar belakang guru Fiqih tersebut, dapat dikatakan bahwa guru Fiqih di MIN Kertak Hanyar II merupakan guru yang berkompeten dibidangnya dan telah memenuhi profesionalisme keguruan sebagai guru kelas, karena beliau mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman seorang guru dalam mengajar akan mempengaruhi suatu pembelajaran. Guru yang berpengalaman akan lebih mudah mengenali dan mengontrol serta melaksanakan pendekatan apa yang harus dilakukan agar dalam proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan. Karena jika ilmu teoritis saja yang dimiliki oleh seorang guru tidak akan sempurna jika tidak dilengkapi dengan pengalaman mengajar.

Dari penyajian data diketahui bahwa pengalaman mengajar yang dimiliki guru sudah kurang lebih sudah 10 tahun lamanya. Hal ini dapat peneliti katakan bahwa guru sudah baik dalam menggunakan teknik *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran Fiqih dengan merancang beberapa kegiatan yang termasuk dalam teknik ini. Selain itu, hal lain juga terlihat saat guru sedang mengontrol siswa yang sedang bercanda saat pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman mengajar tersebut dapat dikatakan bahwa guru yang mengajar Fiqih dengan penggunaan teknik *Everyone is a Teacher Here* di

MIN Kertak Hanyar II ini sudah berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa.

b. Faktor Siswa

1) Minat

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Minat juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari, sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Dari penyajian data diketahui bahwa sebagian siswa “senang” ketika mengikuti pembelajaran Fiqih dengan menggunakan teknik *Everyone is a Teacher Here*, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung mereka antusias dan senang ketika mereka dilibatkan langsung dalam pembelajaran dengan cara membuat pertanyaan dan dibagikan secara acak, kemudian menjawab pertanyaan tersebut, serta ada siswa yang menambahkan dari jawaban pertanyaan tersebut, sehingga siswa bukan hanya sebagai pendengar saja dalam pembelajaran, tetapi bisa menjadi guru (mengajari) bagi siswa lainnya.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa minat siswa dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan menggunakan teknik *Everyone is a Teacher Here* di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar ini sudah dapat dikatakan baik, ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung mereka antusias dan senang ketika mereka dilibatkan langsung dalam pembelajaran.

2) Perhatian

Perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian siswa pada saat belajar berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak terkecuali pada mata pelajaran Fiqih.

Dari penyajian data diketahui bahwa siswa-siswi begitu perhatian saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari kegiatan siswa sebelum pembelajaran akan dimulai, seperti siswa selalu membawa buku Fiqih dan buku latihan ketika akan belajar Fiqih dan alat tulis yang mereka perlukan meskipun tanpa perintah dari gurunya. Selain itu, dalam proses pembelajaran siswa terlihat memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan menjelaskan teknik yang akan digunakan. Hal ini dibuktikan ketika siswa sudah mampu membuat pertanyaan dan dibagikan secara acak, kemudian menjawab pertanyaan tersebut, dan ada siswa yang menambahkan dari jawaban pertanyaan tersebut, walaupun ada beberapa siswa yang masih kaku dalam membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan di depan kelas, hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru sebelumnya.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa perhatian siswa pada pembelajaran Fiqih dengan menggunakan teknik *Everyone is a Teacher Here* di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar ini sudah dapat dikatakan baik, terlihat terlihat dari kegiatan siswa sebelum pembelajaran akan dimulai, perhatian siswa saat guru menjelaskan materi dan menjelaskan teknik yang akan digunakan.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Dari penyajian data diketahui sarana dan prasarana yang dimiliki MIN Kertak Hanyar II sudah memadai, hal ini terlihat bahwa kelas yang digunakan siswa layak untuk digunakan dan dilengkapi dengan alat lain yang membantu proses pembelajaran di kelas. Selain itu, yang terpenting ketika suatu proses pembelajaran berlangsung adalah buku pegangan Fiqih yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran, guru Fiqih menggunakan 2 buah paket Fiqih (buku guru dan buku siswa) sebagai pegangan dalam mengajar dan 1 buah buku latihan Fiqih yang berisi jawaban soal-soal latihan untuk siswa, dan buku yang digunakan siswa 1 buah paket Fiqih (buku siswa) dan 1 buah buku latihan Fiqih yang berisi soal-soal latihan.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana pada pembelajaran di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar khususnya Fiqih sudah dapat dikatakan baik, terlihat kelas yang digunakan siswa layak untuk digunakan dan buku pegangan Fiqih yang digunakan oleh guru dan siswa.